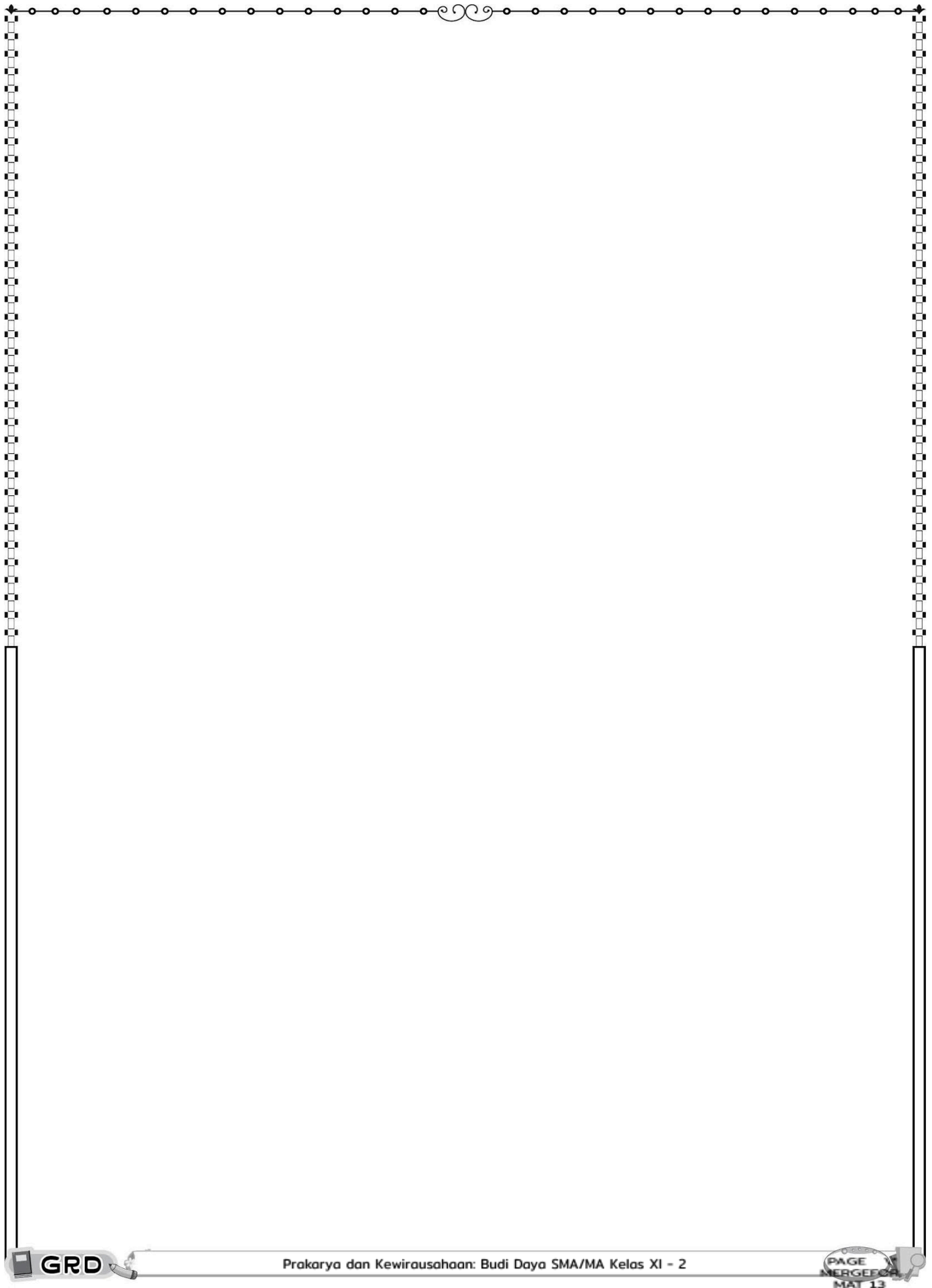


Perangkat Kegiatan Belajar Mengajar

Prakarya dan Kewirausahaan: Budi Daya

untuk Kelas XI SMA/MA

- ❖ Program Tahunan
- ❖ Program Semester
- ❖ Rincian Minggu Efektif
- ❖ Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
- ❖ Modul Ajar



Program Tahunan

Satuan Pendidikan : SMA/MA
 Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan: Budi Daya
 Kelas/Semester : XI/1-2
 Fase : F
 Tahun Pelajaran : 20..../20....
 Guru Mata Pelajaran :

No.	No. ATP	Alur Tujuan Pembelajaran	Jumlah (jam)	Semester
1.	11.1	Peserta didik diharapkan mampu memahami sistem produksi budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) bernilai berdasarkan analisis ekonomi dan teknologi. Mengeksplorasi sistem produksi budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) bernilai ekonomis berdasarkan sistem ekonomi dan teknologi. Mengeksplorasi produk sistem produksi budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) berdasarkan analisis ekonomi dan teknologi. Memahami potensi produk budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya yang bernilai ekonomis. Meningkatkan sikap kritis dan berpendapat terkait potensi produk budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya yang bernilai ekonomis. Memahami peluang usaha budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya yang bernilai ekonomi dengan mempertimbangkan analisis ekonomi dan teknologi. Memahami cara penyusunan proposal usaha budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) dengan mempertimbangkan analisa ekonomi dan teknologi.	20	1
2.	11.2	Peserta didik diharapkan mampu memahami contoh kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian). Meningkatnya sikap kritis dan berpendapat terkait kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya yang bernilai ekonomis. Memahami tahapan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan dan pertanian) khususnya yang bernilai ekonomis. Melakukan kegiatan budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) berdasarkan analisa ekonomi. Memahami bentuk-bentuk pengemasan hasil budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) yang kreatif-inovatif. Mempraktikkan bentuk pengemasan hasil budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) yang kreatif-inovatif.	20	1
3.	11.3	Peserta didik diharapkan mampu memahami contoh kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) menggunakan teknologi. Meningkatnya sikap kritis dan berpendapat terkait kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya dengan penggunaan teknologi. Memahami tahapan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya dengan penggunaan teknologi. Memahami tahapan pengemasan produk budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya dengan penggunaan teknologi. Memahami cara menganalisis faktor keberhasilan dan kegagalan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian). Mampu menganalisis faktor keberhasilan dan kegagalan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian). Memahami <i>problem solving</i> untuk menyelesaikan permasalahan yang menyebabkan kegagalan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) agar tidak terulang kembali. Mampu mempraktikkan <i>problem solving</i> untuk menyelesaikan permasalahan yang menyebabkan kegagalan kegiatan budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) agar tidak terulang kembali.	32	2
Jumlah			72	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,20.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

No	No. ATP	Alur Tujuan Pembelajaran	Jml. (jam)	Sm t	Bulan																														Ket
					Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni					
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
		dan peternakan) agar tidak terulang kembali.																																	
Jumlah			32																																

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,20.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Rincian Minggu Efektif

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan: Budi Daya
Kelas/Semester : XI/2 (Genap)
Fase : F
Tahun Pelajaran : 20..../20....
Guru Mata Pelajaran :

I. Jumlah Minggu dalam Semester Genap

No.	Bulan	Jumlah Minggu
1.	Januari	5
2.	Februari	5
3.	Maret	5
4.	April	5
5.	Mei	5
6.	Juni	3
Jumlah		28

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif dalam Semester Genap

No.	Kegiatan	Jumlah Minggu
1.	Sumatif	2
2.	Remedial Sumatif	2
3.	Penilaian Sumatif Tengah Semester	1
4.	Remedial Penilaian Sumatif Tengah Semester	1
5.	Rapor Penilaian Sumatif Tengah Semester	1
6.	Libur Idul Fitri	2
7.	Perkiraan Ujian Sekolah	2
8.	Penilaian Sumatif Akhir Semester	1
9.	Remedial Penilaian Sumatif Akhir Semester	1
10.	Rapor Penilaian Sumatif Akhir Semester	1
Jumlah		14

III. Jumlah Minggu Efektif dalam Semester Genap

Jumlah minggu dalam semester genap – jumlah minggu tidak efektif dalam semester genap
= 28 minggu – 14 minggu
= 14 minggu efektif

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,20....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Satuan Pendidikan : SMA/MA
 Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan: Budi Daya
 Kelas/Semester : XI/2 (Genap)
 Fase : F
 Tahun Pelajaran : 20..../20....
 Guru Mata Pelajaran :

No	Elemen	Capaian Pembelajaran	Topik	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu
1.	Observasi dan Eksplorasi	Peserta didik mampu mengeksplorasi sistem produksi budi daya bernilai ekonomis dari berbagai sumber, berdasarkan analisis ekonomi, teknologi, ekosistem, dan pemasaran.	<ul style="list-style-type: none"> Budi daya ternak unggas (pembesaran ayam ras dengan rekayasa kandang) 	<ol style="list-style-type: none"> Memahami contoh kegiatan budi daya (peternakan, perikanan dan pertanian) menggunakan teknologi. Meningkatnya sikap kritis dan berpendapat terkait kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya dengan penggunaan teknologi. Memahami tahapan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya dengan penggunaan teknologi. Memahami tahapan pengemasan produk budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya dengan penggunaan teknologi. 	<ul style="list-style-type: none"> Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Berkebinekaan global Bernalar kritis 	22 JP
	Desain atau Perencanaan	Peserta didik mampu mengembangkan sistem produksi budi daya dalam bentuk proposal usaha melalui analisis berdasarkan kajian ilmiah, teknologi, ekosistem, dan analisis usaha sesuai potensi lingkungan/kearifan lokal, dan hasil eksplorasi.	<ul style="list-style-type: none"> Budi daya ikan konsumsi dan tanaman sayur (pembesaran ikan lele dan tanaman kangkung hidroponik dalam ember (budikdamber) 			
	Produksi	Peserta didik mampu mengembangkan sistem produksi budi daya yang aman berbasis usaha berdasarkan proposal dan ditampilkan dalam bentuk pengemasan yang kreatif-inovatif serta bertanggung jawab mempromosikan secara visual dan virtual.	<ul style="list-style-type: none"> Pengemasan produk budi daya (perikanan, pertanian, dan peternakan) mempertimbangkan analisis teknologi 			
2.	Refleksi dan Evaluasi	Peserta didik mampu memberikan penilaian, argumentasi, dan rekomendasi pengembangan sistem produksi budi daya yang aman berdasarkan kajian mutu, teknologi budi daya dan ekonomi, serta dampak lingkungan/budaya.	<ul style="list-style-type: none"> Analisis keberhasilan kegiatan usaha budi daya (peternakan, pertanian, dan perikanan) Analisis akar masalah kegagalan kegiatan usaha budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) Analisis tindakan perbaikan dan peningkatan atas kegagalan kegiatan usaha budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) 	<ol style="list-style-type: none"> Memahami cara menganalisis faktor keberhasilan dan kegagalan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian). Mampu menganalisis faktor keberhasilan dan kegagalan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian). Memahami <i>problem solving</i> untuk menyelesaikan permasalahan yang menyebabkan kegagalan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) agar tidak terulang kembali. Mampu mempraktikkan <i>problem solving</i> untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Gotong royong Mandiri Kreatif Bernalar kritis 	10 JP

No	Elemen	Capaian Pembelajaran	Topik	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu
				menyelesaikan permasalahan yang menyebabkan kegagalan kegiatan budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) agar tidak terulang kembali.		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,20.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Modul Ajar 4
Kegiatan Budi Daya dan Pengemasan Hasil Budi Daya
(Pertanian, Perikanan, dan Peternakan) Menggunakan Teknologi

Satuan Pendidikan	:	SMA/MA
Mata Pelajaran	:	Prakarya dan Kewirausahaan: Budi Daya
Kelas/Semester	:	XI/2 (Genap)
Fase	:	F
Tahun Pelajaran	:	20..../20....
Guru Mata Pelajaran	:

A. Informasi Umum

1. Identitas penulis modul :
2. Kompetensi awal : Peserta didik mampu mengeksplorasi sistem produksi budi daya bernilai ekonomis dari berbagai sumber, berdasarkan analisis ekonomi, teknologi, ekosistem, dan pemasaran. Peserta didik mampu mengembangkan sistem produksi budi daya dalam bentuk proposal usaha melalui analisis berdasarkan kajian ilmiah, teknologi, ekosistem, dan analisis usaha sesuai potensi lingkungan/kearifan lokal dan hasil eksplorasi. Peserta didik mampu mengembangkan sistem produksi budi daya yang aman berbasis usaha berdasarkan proposal dan ditampilkan dalam bentuk pengemasan yang kreatif-inovatif serta bertanggung jawab mempromosikan secara visual dan virtual.
3. Profil Pelajar Pancasila : Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, dan bernalar kritis.
4. Sarana dan prasarana : Laptop dan proyektor/LCD
5. Target peserta didik :
6. Model pembelajaran yang digunakan : Model pembelajaran pengamatan lingkungan, diskusi, praktik, tanya jawab.

B. Komponen Inti

1. Tujuan pembelajaran : Peserta didik diharapkan mampu memahami contoh kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) menggunakan teknologi. Meningkatnya sikap kritis dan berpendapat terkait kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya dengan penggunaan teknologi. Memahami tahapan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya dengan penggunaan teknologi. Memahami tahapan pengemasan produk budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya dengan penggunaan teknologi.
2. Asesmen :
 - a. Diagnostik Kognitif:
Dilakukan sebelum membahas materi pelajaran untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik menggunakan pertanyaan singkat.
 - b. Formatif:
Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sikap dan karakter profil pelajar Pancasila, serta menunjukkan kompetensi keterampilan/performa dalam proses pembelajaran.
 - c. Sumatif:
Dilakukan untuk mengetahui kompetensi peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran pada satu konten. Contoh instrumen:
 1. Keuntungan yang didapat dari teknik budi daya ikan dalam ember (budikdamber) adalah
 - a. mendapatkan ikan dan sayuran hanya dalam satu wadah
 - b. ikan lele yang sering loncat saat air kelebihan karena hujan
 - c. kangkung lama tumbuh karena medianya hanya air
 - d. ikan sering mati jika lupa mengganti air
 - e. pertumbuhan lele menjadi terhambat karena sempitnya tempat hidup
 2. Bagaimana karakteristik ikan yang dapat dibudidayakan secara budikdamber? Berikan contohnya!
3. Pemahaman bermakna :
 - a. Bisnis budi daya ternak ayam pedaging, merupakan bisnis ternak ayam, yang secara khusus hanya diambil dagingnya saja, atau biasa disebut dengan ayam broiler.
 - b. Budikdamber merupakan singkatan dari Budi daya Ikan dalam Ember. Teknik yang menggabungkan sistem budi daya tanaman sayuran dan budi daya ikan dalam satu tempat sebagai upaya untuk menunjang ketahanan pangan. Sedangkan akuaponik merupakan sistem budi daya yang mengintegrasikan kegiatan budi daya perikanan dengan tanaman sebagai solusi kegiatan perikanan-pertanian di lahan yang sempit.
 - c. Pengemasan merupakan sistem yang terkoordinasi untuk menyiapkan barang menjadi siap untuk ditransportasikan, didistribusikan, disimpan, dijual, dan dipakai. Adanya wadah atau pembungkus dapat membantu mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi produk yang ada di dalamnya, melindungi dari bahaya pencemaran serta gangguan fisik (gesekan, benturan, dan getaran).
4. Pertanyaan pemantik : Budi daya peternakan dapat dikerjakan sekaligus dengan budi daya pertanian, yaitu melalui teknik budikdamber. Budikdamber merupakan teknik budi daya ikan ramah lingkungan yang memadukan antara budi daya ikan dan sayuran dengan menggunakan sarana ember sebagai

wadah budi daya ikan serta memanfaatkan air media budi daya untuk tumbuh kembang tanaman sayuran. Bagaimana cara melakukannya?

5. Kegiatan pembelajaran : **Pertemuan 1–8**
Pembuka: (15 menit)
1. Mengucapkan salam, mengajak berdoa, mengucapkan selamat datang di sekolah.
2. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.
3. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
4. Mengajak peserta didik untuk membaca kegiatan budi daya dan pengemasan hasil budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) menggunakan teknologi.
Inti: (60 menit)
1. Menanyakan pada peserta didik pengetahuan tentang kegiatan budi daya dan pengemasan hasil budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) menggunakan teknologi.
2. Menanyakan karakteristik kegiatan budi daya.
3. Menyampaikan proses serta alat dan bahan yang diperlukan dalam budi daya.
4. Meminta peserta didik membaca tahapan kegiatan budi daya.
5. Mendiskusikan perencanaan sistem produksi budi daya.
6. Menunjukkan dan menjelaskan potensi produk budi daya.
7. Merangkum dan menyimpulkan pelaksanaan kegiatan budi daya dan pengemasan hasil budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) menggunakan teknologi.
8. Melakukan percobaan penyusunan proposal usaha budi daya.
9. Membuat penilaian terhadap peserta didik.
Penutup: (15 menit)
1. Meminta masukan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku/peserta didik) yang didapatkannya.
2. Meminta peserta didik mempelajari subbab berikutnya.
6. Kriteria untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran : a. Kompetensi yang dinilai:
1. Kompetensi sikap: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, dan bernalar kritis.
2. Kompetensi pengetahuan: memahami contoh kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) menggunakan teknologi; meningkatnya sikap kritis dan berpendapat terkait kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya dengan penggunaan teknologi; memahami tahapan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya dengan penggunaan teknologi; memahami tahapan pengemasan produk budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) khususnya dengan penggunaan teknologi.
3. Kompetensi keterampilan: kemampuan kerja dalam kelompok mengerjakan analisis peluang usaha dan penyusunan proposal usaha.
b. Bagaimana menilai ketercapaian tujuan pembelajaran:
1. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
2. Penilaian pengetahuan melalui produk tertulis.
3. Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok.
4. Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok.
c. Jenis asesmen:
1. Performa
2. Tertulis
7. Refleksi peserta didik dan pendidik : Refleksi dilaksanakan pada pertemuan terakhir setelah penilaian sumatif dengan model 4P sebagai berikut.
1. Peristiwa (*Facts*):
Peserta didik diminta membaca refleksi sebagaimana tertuang di buku peserta didik.
2. Perasaan (*Feelings*):
Peserta didik diminta menuliskan perasaan yang muncul saat membaca refleksi tersebut.
3. Pembelajaran (*Findings*):
Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang didapatkan setelah membaca refleksi tersebut.
4. Penerapan (*Future*):
Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk melaksanakan pembelajaran yang didapat.
8. Daftar pustaka : 1. Agrotek.6 Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Peternakan. <https://agrotek.id/hewan/keberhasilan-usaha-peternakan/>
2. Alfaniah, Defi. dkk. 2022. *Buku Panduan Guru Prakarya dan Kewirausahaan: Budi Daya untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
3. Annisa Medina Sari. Penyebab Gagal Panen. <https://faperta.umsu.ac.id/2023/04/15/penyebab-gagal-panen/>
4. Artanti Hendriyana. Ini Tips Sukses Budikdamber di Rumah. <https://www.unpad.ac.id/2022/01/ini-tips-sukses-budikdamber-di-rumah/>
5. Dra. Laksmi Hartayanie. Pengemasan yang Tepat untuk Mempertahankan Kualitas Makanan. <https://kinetika.hmtk.undip.ac.id/pengemasan-yang-tepat-untuk-mempertahankan-kualitas-makanan/>
6. Haidar Muhammad .”Penanganan Limbah Peternakan Ayam Broiler. https://www.kompasiana.com/haidamhammad9439/608be51bd541df54f50b85c2/penanganan-limbah-peternakan-ayam-broiler?page=3&page_images=1

Mengetahui,
Kepala Sekolah

NIP.

.....,20.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

Modul Ajar 5
Analisis Sistem Produksi Budi Daya (Perikanan, Pertanian, dan Peternakan)
Bernilai Ekonomis Berdasarkan Kajian Mutu dan Ekonomi

Satuan Pendidikan	: SMA/MA
Mata Pelajaran	: Prakarya dan Kewirausahaan: Budi Daya
Kelas/Semester	: XI/2 (Genap)
Fase	: F
Tahun Pelajaran	: 20..../20....
Guru Mata Pelajaran	:

A. Informasi Umum

1. Identitas penulis modul :
2. Kompetensi awal : Peserta didik mampu memberikan penilaian, argumentasi, dan rekomendasi pengembangan sistem produksi budi daya yang aman berdasarkan kajian mutu, teknologi budi daya dan ekonomi, serta dampak lingkungan/budaya.
3. Profil Pelajar Pancasila : Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, dan bernalar kritis.
4. Sarana dan prasarana : Laptop dan proyektor/LCD
5. Target peserta didik :
6. Model pembelajaran yang digunakan : Model pembelajaran pengamatan lingkungan, diskusi, praktik, tanya jawab.

B. Komponen Inti

1. Tujuan pembelajaran : Memahami cara menganalisis faktor keberhasilan dan kegagalan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian). Mampu menganalisis faktor keberhasilan dan kegagalan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian). Memahami *problem solving* untuk menyelesaikan permasalahan yang menyebabkan kegagalan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) agar tidak terulang kembali. Mampu mempraktikkan *problem solving* untuk menyelesaikan permasalahan yang menyebabkan kegagalan kegiatan budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) agar tidak terulang kembali.
2. Asesmen :
 - a. Diagnostik Kognitif:
Dilakukan sebelum membahas materi pelajaran untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik menggunakan pertanyaan singkat.
 - b. Formatif:
Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sikap dan karakter profil pelajar Pancasila, serta menunjukkan kompetensi keterampilan/performa dalam proses pembelajaran.
 - c. Sumatif:
Dilakukan untuk mengetahui kompetensi peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran pada satu konten. Contoh instrumen:
 1. Faktor yang perlu diperhatikan dalam manajemen pakan untuk budi daya unggas petelur adalah
 - a. memberikan makanan dalam jumlah yang banyak sepanjang waktu
 - b. menyediakan pakan yang sama sepanjang tahun
 - c. mengatur pakan sesuai dengan kebutuhan produksi telur dan usia unggas
 - d. memberikan makanan hanya saat unggas kelaparan
 - e. menggunakan pakan yang berbentuk padat
 2. Jelaskan fungsi diagram *fishbone* dalam membantu pengembangan produk!
3. Pemahaman bermakna :
 - a. Wirausaha merupakan konsep di mana seseorang mengatur, mengorganisir, dan menanggung risiko suatu bisnis maupun perusahaan. Individu yang berkeinginan mengelola usaha peternakan pastinya harus memiliki jiwa kewirausahaan. Demi kelancaran bisnis, wirausaha peternakan harus mandiri, percaya diri, mampu menangkap peluang usaha serta mampu berkomunikasi dan bernegosiasi dengan baik.
 - b. Diagram *fishbone* juga dikenal sebagai diagram tulang ikan atau ishikawa diagram, yaitu salah satu alat manajemen kualitas yang digunakan untuk mengidentifikasi sebab dan solusi dari masalah yang kompleks. Dengan menggunakan metode ini, kita dapat melihat secara visual hubungan antara penyebab dan akibat suatu masalah.
 - c. Usaha budi daya yang dilakukan terkadang mengalami kegagalan. Setelah ditemukan penyebab dari masalah kegagalan usaha budi daya, langkah yang seharusnya dilakukan adalah menetapkan tindakan perbaikan. Langkah pertama yang dilakukan jika permasalahan muncul, yaitu dengan menetapkan tindakan koreksi (*correction*), yaitu melakukan tindakan untuk menghilangkan masalah yang muncul agar tidak berdampak besar dan tidak meluas.
4. Pertanyaan pemantik : Dalam memulai suatu usaha, terdapat banyak hal yang harus dipertimbangkan, di antaranya adalah apakah usaha tersebut mempunyai potensi untuk berkembang, dan apakah modal yang dikeluarkan akan kembali dalam jangka waktu yang diinginkan. Oleh karena itu, analisis usaha sangat diperlukan untuk mengetahui potensi keberhasilan dan kegagalan dalam memulai suatu usaha. Tahukah Anda mengenai analisis usaha khususnya di bidang budi daya perikanan, pertanian, dan peternakan?

5. Kegiatan pembelajaran : **Pertemuan 9–16**
Pembuka: (15 menit)
 1. Mengucapkan salam, mengajak berdoa, mengucapkan selamat datang di sekolah.
 2. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.
 3. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
 4. Meminta peserta didik mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.
 5. Mengajak peserta didik untuk membaca kegiatan analisis sistem produksi budi daya (perikanan, pertanian, dan peternakan) bernilai ekonomis berdasarkan kajian mutu dan ekonomi.
Inti: (60 menit)
 1. Menanyakan pada peserta didik pengetahuan tentang kegiatan analisis sistem produksi budi daya (perikanan, pertanian, dan peternakan) bernilai ekonomis berdasarkan kajian mutu dan ekonomi.
 2. Menanyakan karakteristik analisis *fishbone*.
 3. Menyampaikan proses membuat analisis *fishbone*.
 4. Meminta peserta didik membaca kegiatan analisis sistem produksi budi daya (perikanan, pertanian, dan peternakan) bernilai ekonomis berdasarkan kajian mutu dan ekonomi.
 5. Mendiskusikan cara membuat analisis *fishbone*.
 6. Merangkum dan menyimpulkan pelaksanaan kegiatan analisis sistem produksi budi daya (perikanan, pertanian, dan peternakan) bernilai ekonomis berdasarkan kajian mutu dan ekonomi.
 7. Melakukan refleksi kegiatan analisis sistem produksi budi daya (perikanan, pertanian, dan peternakan) bernilai ekonomis berdasarkan kajian mutu dan ekonomi.
 8. Membuat penilaian terhadap peserta didik.
Penutup: (15 menit)
 1. Meminta masukan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku/peserta didik) yang didapatkannya.
 2. Meminta peserta didik mempelajari subbab berikutnya.
6. Kriteria untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran : a. Kompetensi yang dinilai:
 1. Kompetensi sikap: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, dan bernalar kritis.
 2. Kompetensi pengetahuan : Memahami cara menganalisis faktor keberhasilan dan kegagalan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian). Mampu menganalisis faktor keberhasilan dan kegagalan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian). Memahami *problem solving* untuk menyelesaikan permasalahan yang menyebabkan kegagalan kegiatan budi daya (peternakan, perikanan, dan pertanian) agar tidak terulang kembali. Mampu mempraktikkan *problem solving* untuk menyelesaikan permasalahan yang menyebabkan kegagalan kegiatan budi daya (pertanian, perikanan, dan peternakan) agar tidak terulang kembali.
 3. Kompetensi keterampilan : kemampuan kerja dalam kelompok mengerjakan analisis peluang usaha dan penyusunan proposal usaha.
 b. Bagaimana menilai ketercapaian tujuan pembelajaran:
 1. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
 2. Penilaian pengetahuan melalui produk tertulis.
 3. Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok.
 4. Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok.
 c. Jenis asesmen:
 1. Performa
 2. Tertulis
7. Refleksi peserta didik dan pendidik : Refleksi dilaksanakan pada pertemuan terakhir setelah penilaian sumatif dengan model 4P sebagai berikut.
 1. Peristiwa (*Facts*):
 Peserta didik diminta membaca refleksi sebagaimana tertuang di buku peserta didik.
 2. Perasaan (*Feelings*):
 Peserta didik diminta menuliskan perasaan yang muncul saat membaca refleksi tersebut.
 3. Pembelajaran (*Findings*):
 Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang didapatkan setelah membaca refleksi tersebut.
 4. Penerapan (*Future*):
 Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk melaksanakan pembelajaran yang didapat.
8. Daftar pustaka : 1. Agrotek.6 Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Peternakan. <https://agrotek.id/hewan/keberhasilan-usaha-peternakan/>
 2. Alfaniah, Defi. dkk. 2022. *Buku Panduan Guru Prakarya dan Kewirausahaan: Budi Daya untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
 3. Annisa Medina Sari. Penyebab Gagal Panen. <https://faperta.umsu.ac.id/2023/04/15/penyebab-gagal-panen/>
 4. Artanti Hendriyana. Ini Tips Sukses Budidkamber di Rumah. <https://www.unpad.ac.id/2022/01/ini-tips-sukses-budidkamber-di-rumah/>
 5. Dra. Laksmi Hartayanie. Pengemasan yang Tepat untuk Mempertahankan Kualitas Makanan. <https://kinetika.hmtk.undip.ac.id/pengemasan-yang-tepat-untuk-mempertahankan-kualitas-makanan/>

6. Haidar Muhammad .”Penanganan Limbah Peternakan Ayam Broiler.
https://www.kompasiana.com/haidamuhammad9439/608be51bd541df54f50b85c2/penanganan-limbah-peternakan-ayam-broiler?page=3&page_images=1

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,20.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.